

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju ini, tidak dipungkiri sangat banyak bermunculan bisnis yang menjanjikan. Para pengusaha harus melihat dengan saksama peluang-peluang bisnis yang ada. Banyak bermunculan perusahaan- perusahaan yang bersaing untuk merebut hati para konsumen. Salah satu tujuan didirikannya suatu usaha/ bisnis adalah untuk mendapatkan laba.

Kondisi eksternal dan kondisi non keuangan juga berpengaruh terhadap pencapaian laba. Misalnya saja, adanya pemilihan walikota dan calon walikota di kota Palembang pada tanggal 7 April 2013. Perubahan kedudukan/ kepemimpinan di dalam suatu pemerintahan kemungkinan dapat berdampak pada kondisi perusahaan. Perubahan kepemimpinan dapat pula mengakibatkan terjadinya perubahan kebijakan-kebijakan baik ekonomi maupun non ekonomi sehingga kinerja manajer pusat laba kemungkinan sulit dicapai.

Pusat laba adalah suatu bagian di dalam organisasi dimana manajernya bertanggung jawab terhadap pendapatan dan biaya yang terjadi di dalam bagiannya. Keputusan pihak manajemen untuk pusat labanya haruslah berdasarkan dengan besarnya pengaruh yang dilakukan oleh manajer terhadap aktivitas- aktivitas yang mempengaruhi laba bersih.

Aktivitas pemasaran dalam suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai pusat laba dengan membebankan biaya dari produk yang terjual. Harga transfer memberikan informasi yang relevan bagi manajer pemasaran dalam membuat *trade-off* pendapatan/ pengeluaran yang optimal. Harga transfer juga merupakan suatu praktik standar yang dapat digunakan untuk mengukur manajer pusat laba berdasarkan profitabilitasnya sehingga dapat memberikan evaluasi terhadap *trade-off* yang telah dibuat.

Para manajer tersebut berperan untuk mempengaruhi pendapatan dan beban sedemikian rupa sehingga dapat dianggap bertanggung jawab atas laba bersih. Dengan kata lain, kinerja manajer pusat laba diukur berdasarkan pencapaian atas laba. Manajemen dituntut untuk tetap dapat mempertahankan eksistensi usaha mereka dalam persaingan yang kompetitif ini.

Dengan adanya pencapaian terhadap laba, maka manajemen dapat mengetahui sejauh mana kinerja mereka dalam perusahaan tersebut. Untuk mencapai laba tersebut, manajer pusat laba sangat memerlukan informasi sistem akuntansi manajemen tersebut sehingga manajer pusat laba dapat melakukan fungsi- fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan untuk mencapainya. Manajer pusat laba membutuhkan informasi sistem akuntansi manajemen sehingga perencanaan yang telah dibuat dapat dikendalikan dengan memperhatikan beban yang telah dianggarkan untuk mendapatkan laba yang diharapkan.

Dengan adanya informasi sistem akuntansi manajemen, manajer pusat laba dapat lebih mudah menjalankan fungsi- fungsi manajemen. Mereka dapat

membuat suatu perencanaan ke depan untuk menjalankan aktivitas kerja mereka. Setelah itu mereka melakukan pengendalian manajemen dengan mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Selanjutnya adalah dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu aspek penting yang diperlukan adalah penilaian atas keberhasilan pusat laba sehingga dapat diukur tingkat efisiensinya.

Dalam mencapai laba, manajer pusat laba tidak hanya membutuhkan informasi yang hanya berkaitan dengan internal perusahaan namun juga memerlukan informasi dari eksternal perusahaan. Informasi yang diperlukan misalnya mengenai pertumbuhan penduduk, kondisi ekonomi, teknologi yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen akan produk/ jasa yang ditawarkan perusahaan. Manajer pusat laba pun tidak hanya membutuhkan informasi yang hanya berkaitan dengan keuangan namun juga informasi non keuangan misalnya selera konsumen, pangsa pasar, pesaing, dan sebagainya.

Salah satu penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Edward K. Sinuraya (2002) pada PT. Nindya Karya Cabang Bandung dan Lampung. Beliau meneliti mengenai hubungan penerapan sistem informasi akuntansi manajer dengan prestasi manajer pusat laba dengan sampel Kepala Proyek dan Kepala bagian Akuntansi di PT. Nindya Karya Cabang Bandung dan Lampung. Sistem informasi akuntansi yang diteliti menyangkut anggaran sebagai pencerminan program efisiensi, pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran, dan luas wewenang yang didelegasikan pada manajer pusat laba, sedangkan prestasi manajer pusat laba diukur melalui tingkat efisiensi

manajer pada pusat laba. Penelitian lain adalah yang dilakukan oleh Orianna (2012) mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen (*broadscope, timeliness, aggregation, integration*) terhadap kinerja manajerial perusahaan distributor perdagangan di kota Palembang dimana informasi sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Terdapat pula penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supardji dan Yulian Suherlin (2009) mengenai pengaruh efektivitas penerapan anggaran terhadap penilaian kinerja pusat laba. Dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa efektivitas penerapan anggaran sangat berpengaruh dalam penilaian kinerja pusat laba.

Dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya dengan jenis pengukuran variabel dan yang berbeda-beda pula mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pusat laba dengan pengukuran SAM yaitu *broadscope, timeliness, aggregation, dan integration*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer pemasaran perusahaan dagang di kota Palembang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat dan menguji kembali permasalahan ini dengan judul : “PENGARUH INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER PUSAT LABA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah informasi akuntansi manajemen yang *broadscope* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba?
2. Apakah informasi akuntansi manajemen yang *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba?
3. Apakah informasi akuntansi manajemen yang *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba?
4. Apakah informasi akuntansi manajemen yang *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi manajemen yang *broadscope* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba.
2. Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi manajemen yang *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba.
3. Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi manajemen yang *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba.
4. Untuk mengetahui apakah informasi akuntansi manajemen yang *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat laba.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen yang diperlukan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

2. Bagi Manajemen Korporat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajer korporat sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan informasi akuntansi manajemen yang berpusat pada laba, memberi masukan kepada manajemen korporat dalam mengelola pusat laba untuk memastikan tingkat keberhasilan usaha, dan membantunya dalam mengontrol dan mengevaluasi kinerja manajer pusat laba.

3. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain dan memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi rekan-rekan yang ingin melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang mengambil topik penelitian, rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan teori- teori yang berhubungan dengan tema penelitian serta munculnya hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan jenis penelitian, sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data (uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis).

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti menjabarkan hasil dari penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan dan disertai dengan pembahasan terhadap hasil pengujian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, ditarik kesimpulan dari penelitian, keterbatasan\ yang dirasakan dan dihadapi peneliti selama melakukan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.